BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai *perceived attractiveness* dan pengaruhnya terhadap minat kunjungan ulang di destinasi wisata Curug Cilember, Puncak, Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen pemasaran. Adapun objek penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Menurut Uma Sekaran (2013, hlm. 68), variabel adalah segala sesuatu yang memiliki perbedaan atau variasi nilai. Nilai-nilai tersebut dapat berbeda untuk berbagai objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Menurut Uma Sekaran (2013, hlm.69) *dependent variable* atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti. Sedangkan *independent variable* atau variabel bebas adalah salah satu yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif atau negatif. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat kunjungan ulang (*revisit intention*), sementara yang menjadi variabel independen adalah *perceived attractiveness*.

Unit analisis atau responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Curug Cilember. Berdasarkan unit analisis penelitian tersebut, diteliti mengenai pengaruh *perceived attractiveness* terhadap minat kunjungan ulang wisatawan Curug Cilember. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method.* Uma Sekaran (2013, hlm.106) mengemukakan *cross sectional method* adalah sebuah penelitian di mana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kelebihan menggunakan metode

cross sectional adalah mudah dilaksanakan, sederhana dan hasil dapat diperoleh dengan cepat.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Berdasarkan tujuan penelitian dan variabel yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif, yaitu menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah diuraikan pada Bab II, melalui pengumpulan data di lapangan (wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Curug Cilember, Puncak, Bogor). Menurut Uma Sekaran (2013, hlm.100), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama mendeskripsikan sesuatu biasanya karakteristik pasar atau fungsi. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi gambaran *perceived attractiveness* dan gambaran minat kunjungan ulang wisatawan Curug Cilember, Puncak, Bogor.

Penelitian verifikatif bertujuan untuk memperoleh kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Jenis penelitian *verifikatif* menurut Sugiyono (2008, hlm.36), "Penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda". Dalam hal ini dilakukan melalui metode survei terhadap wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Curug Cilember, Puncak, Bogor untuk mengetahui penilaian atau persepsi wisatawan setelah berkunjung ke Curug Cilember sehingga dapat diketahui pengaruh *perceived attractiveness* terhadap minat kunjungan ulang wisatawan.

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm.5) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada

gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey*. Menurut Malhotra (2010, hlm.96) menyatakan bahwa:

> *Explanatory Survey* adalah dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan berharga.

Berdasarkan penelitian tersebut dalam penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini dioperasionalisasikan dalam dua variabel. Variabel *independen* (bebas) yang teliti adalah *perceived attractiveness* (X). Sedangkan variabel *dependent* (terikat) yaitu minat kunjungan ulang wisatawan (Y) terdiri dari *intention to revisit* dan *intention to recommendation.*

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2012, hlm.58) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut.

TABEL 3.1

OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
***Perceived Attractiveness* (X)**	*Tourist's perceived attractiveness measures how well a destination can perform to meet the crucial criteria of holiday destination.* Persepsi daya tarik wisatawan mengukur seberapa baiknya destinasi dapat memenuhi kriteria sebuah destinasi wisata. Thiumsak dan Ruangkanjanases (2016, hlm.221)					
	. .		*Accommodation*	Tingkat ketersediaan penginapan di sekitar kawasan destinasi wisata Curug Cilember	Ordinal	III.A.1
				Tingkat kemenarikan penginapan di sekitar kawasan destinasi wisata Curug Cilember	Ordinal	III.A.2
			Activities	Tingkat keberagaman kegiatan yang bisa dilakukan wisatawan di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.B.1
				Tingkat kemenarikan kegiatan yang bisa dilakukan wisatawan di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.B.2
				Tingkat kenyamanan kegiatan yang bisa dilakukan wisatawan di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.B.3
			Food and beverage	Tingkat ketersediaan makanan minuman di sekitar destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.C.1

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Tingkat keberagaman jenis makanan di sekitar destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.C.2
***Perceived Attractiveness* (X)**			*Service*	Tingkat keramahan sikap pengelolayang ada di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.D.1
				Tingkat kemampuan pengetahuan produk pengelola mengenai destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.D.2
				Tingkat kemenarikan penampilan karyawan yang ada di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.D.3
			Safety of Activities	Tingkat keamanan wisatawan selama beraktifitas di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.E.1
				Tingkat kesigapan pengelola yang ada di destinasi kawasan Curug Cilember terhadap kecelakaan	Ordinal	III.E.2
				Tingkat kelayakan alat keamanan yang digunakan dalam kegiatan atraksi wisata di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.E.3
				Tingkat ketersediaan asuransi terhadap kecelakaan di destinasi wisatawa kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.E.4
			Cleanliness	Tingkat kebersihan destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.F.1

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Tingkat kebersihan mengenai cottage di destinasi kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.F.2
				Tingkat kebersihan air di area curug di destinasi kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.F.3
Perceived Attractiveness (X)			*Uniqueness*	Tingkat keunikan destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.G.1
				Tingkat keunikan curug dengan destinasi yang lain	Ordinal	III.G.2
			Cottage	Tingkat ketersediaan *cottage* di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.H.1
				Tingkat kenyamanan *cottage* di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.H.2
				Tingkat kemenarikan *cottage* di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.H.3
			Climate	Cuaca di sekitar destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.I.1
				Tingkat kesesuaian cuaca di destinasi kawasan Curug Cilember ketika berkunjung	Ordinal	III.I.2
				Tingkat kenyamanan wisatawan terhadap iklim di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.I.3
			Accessibility	Tingkat kemudahan wisatawan menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.J.1

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Keadaan kondisi jalan menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.J.2
***Perceived Attractiveness* (X)**			*Availability of public transport*	Tingkat ketersediaan transportasi umum menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.K.1
				Tingkat keberagaman transportasi umum menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.K.2
			Parking facilities and space	Tingkat ketersediaan lahan parkir destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.L.1
				Luas lahan parkir destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.L.2
			General Infrastructure	Tingkat ketersediaan prasarana umum di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.M.1
				Tingkat kemudahan mencari prasarana umum di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.M.2
				Tingkat kenyamanan prasarana umum di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.M.3
			Travel information	Tingkat ketersediaan informasi wisata mengenai destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.N.1
				Tingkat kemudahan wisatawan mendapatkan informasi wisata mengenai destinasi wisata kawasan	Ordinal	III.N.2

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Curug Cilember		
				Tingkat kejelasan informasi wisata mengenai destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.N.3
***Perceived Attractiveness* (X)**			*Signs and indicators*	Tingkat ketersediaan penunjuk arah menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.O.1
				Tingkat ketersediaan penunjuk arah yang ada di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.O.2
				Tingkat kejelasan petunjuk arah yang ada di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.O.3
				Tingkat kemudahan wisatawan dapat memahami tanda dan penunjuk arah	Ordinal	III.O.4
Minat Kunjungan Ulang Wisatawan (Y)	*Revisit intention* adalah kemungkinan wisatwan utnuk mengulangi aktifitas atau berkunjung ulang ke suatu destinasi. Baker dan Crompton dalam Chung-Hslen Lin (2012)					
		Kemungkinan wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata di masa mendatang	*Intention to Revisit*	Tingkat keinginan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.P.1
				Tingkat keinginan wisatawan menjadikan destinasi wisata kawasan Curug Cilember sebagai daya tarik wisata pilihan utama	Ordinal	III.P.2
				Tingkat kemungkinan untuk mengunjungi destinasi wisata kawasan Curug Cilember di masa mendatang	Ordinal	III.P.3

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Kemungkinan wisatawan untuk merekomendasikan destinasi wisata kepada orang lain	*Intention to Recommend*	Tingkat kesediaan untuk merekomendasikan kepada orang lain untuk berkunjung ke destinasi wisata kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.Q.1
				Tingkat kesediaan mengajak orang lain untuk melakukan kunjungan wisata ke kawasan Curug Cilember	Ordinal	III.Q.2

Sumber : Diolah dari Berbagai Sumber Literatur, 2016

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber data disebut responden, sedangkan jika penelitian menggunakan teknik observasi, maka sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Data merupakan sesuatu yang harus dikumpulkan lebih dulu oleh peneliti sebelum mengolahnya menjadi informasi. Menurut Silalahi (2012, hlm.280) "Data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu".

Sumber data merupakan gejala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Malhotra (2014, hlm.43) mengungkapkan berdasarkan sumber data yang ada, maka jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan masalah riset.
2. Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut.

TABEL 3.2

JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber data
1.	Profil Perusahaan	Sekunder	Perhutani KBM JLPL Unit III Jabar Banten
2.	Karakteristik Wisatawan	Primer	Penyebaran kuesioner pada wisatawan Curug Cilember
3.	Tanggapan wisatawan mengenai *Perceived Attractiveness* di destinasi wisata Curug Cilember	Primer	Penyebaran kuesioner pada wisatawan Curug Cilember
4.	Tanggapan wisatawan mengenai minat kunjungan ulang di destinasi wisata Curug Cilember	Primer	Penyebaran kuesioner pada wisatawan Curug Cilember

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2016

3.2.4 Populasi, Sample dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Dalam pengumpulan data dan menganalisa suatu data, langkah pertama yang sangat penting adalah menentukan populasi. Populasi dibutuhkan sebagai sumber data dalam peneitian, karena dari populasi tersebut akan diperoleh suatu pemecahan masalalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian.

Sugiyono (2012, hlm.49) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya", sedangkan menurut Uma Sekaran (2013, hlm.240), Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti.

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh wisatawan destinasi wisata Curug Cilember, Puncak, Bogor. Jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata Curug Cilember pada tahun 2015 yaitu sebanyak 323.163 wisatawan.

3.2.4.2 Sampel

Penelitian yang dilaksanakan tidak pada semua populasi yang telah ditentukan melainkan pada beberapa orang yang disebut dengan sampel. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Uma Sekaran (2013, hlm.241) mengemukakan bahwa "Sampel adalah bagian dari populasi". Sampel demikian subkelompok atau bagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti harus mampu menarik kesimpulan yang digeneralisasikan. Peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan untuk mewakili bagian yang lain yang diteliti.

Berdasarkan kutipan diatas dijelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili seluruh populasi yang diamati. Berdasarkan sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian.

Dalam menentukan ukuran sampel (n) dari populasi (N) yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Tabachnick dan Fidel (2013, hlm.123), mengemukakan pengukuran tersebut yaitu dengan rumus:

$$\boldsymbol{N} \geq 50 + 8m$$

atau

$$\boldsymbol{N} \geq 104 + m$$

Keterangan : m = jumlah variabel
N = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{N} \geq 104 + m$$

$$\boldsymbol{N} \geq 104 + 2$$

$$N \geq 106$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 106 orang responden.

3.2.4.3 Teknik Sampel

Teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Uma Sekaran (2013, hlm.244) sampling adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan bagi kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak sederhana atau *simple random sampling.* Sanusi (2012, hlm.89) mengemukakan bahwa *simple random sampling* adalah proses memilih satuan *sampling* sedemikian rupa sehingga setiap satuan *sampling* dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih ke dalam sampel.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Uma Sekaran (2013, hlm.116), teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Wawancara atau *Interview*

   Berkomunikasi secara langsung dengan staff destinasi wisata Curug Cilember untuk memperoleh data dan dengan responden yang terpilih melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya sebagai pedoman wawancara.

2. Observasi

   Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu destinasi wisata Curug Cilember, khususnya mengenai *perceived attractiveness* yang dilaksanakan dan pengaruhnya terhadap minat kunjungan ulang wisatawan yang berkunjung ke Curug Cilember, Puncak, Bogor.

3. Kuesioner

   Teknik pengumpulan data mengenai penyebaran seperangkat daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadikan anggota sampel. Peneliti memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman dan penilaian wisatawan, penilaian terhadap *perceived attractiveness* dan minay kunjungan ulang wisatawan ke Curug Cilember.

4. Studi literatur

   Pengumpulan data dengan mengadakan tinjauan terhadap beberapa literatur baik buku maupun kurnal ilmiah yang berhubungan dengan teori-teori dan ada kaitannya dengan masalah dan variabel-variabel yang diteliti. Maksud dari studi kepustakaan ini adalah agar penulis mempunyai konsep yang jelas sebagai pegangan teori dalam pemecahan masalah, yang dapat menunjang pengolahan data dan mendung data-data primer dengan cara mencari Dan menghimpun serta mempelajari buku-buku maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan *perceived attractiveness* dan minat kunjungan ulang wisatawan.

TABEL 3.3

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Wawancara	Pihak Pemasaran Perhutani KBM JLPL Unit III Jabar Banten (*Ecotourism Center*) Pengelola Destinasi Wisata Curug Cilember, Puncak, Bogor Wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Curug Cilember, Puncak, Bogor
2.	Observasi	Aktivitas Promosi kegiatan *Perceived Attractiveness* terhadap Minat Kunjungan Ulang
3.	Kuesioner	Wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Curug Cilember, Puncak, Bogor.
4.	Studi literature	*Perceived Attractiveness* dan minat kunjungan ulang wisatawan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian karena data merupakan penggambaran dari variabel yang diteliti, dan mempunyai fungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu mutu hasil penelitian ditentukan oleh benar tidaknya atau kevalidan data. Menurut Sugiyono (2010, hlm.172) mengatakan bahwa "Suatu instrumen yang valid menggunakan alat ukur yang memiliki kevalidan yang benar". Peneliti harus berhati-hati dalam menyusun instrumen, mulai dari penyusunan variabel, pemecahan subvariabel dan penyusunan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan.

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solutions)* 20 *for windows.*

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Dalam penelitian ini, yang akan diuji adalah validitas dari variabel *perceived attractiveness* sebagai instrumen variabel (X) dan minat kunjungan ulang wisatawan sebagai variabel (Y). Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS *Statistic* 20 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *Statistic* 20.0 *for windows* diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti.

Uma Sekaran (2013, hlm.225) mengemukakan bahwa "Validitas adalah cara pengujan mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk mengukur variabel tertentu". Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas menurut Sekaran (2008, hlm. 110) adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan dengan r tabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi α = 0,05
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari $r_{hitung} < r_{tabel}$
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) n-2 (30-2=28), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361

TABEL 3.4

HASIL UJI VALIDITAS ITEM PERTANYAAN *PERCEIVED ATTRACTIVENESS* TERHADAP MINAT KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
	Perceived Attractiveness				
A.	***Accommodation***				
1.	Tingkat ketersediaan penginapan di sekitar kawasan destinasi wisata Curug Cilember	0,883	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kemenarikan penginapan di sekitar kawasan destinasi wisata Curug Cilember	0,886	0,000	0,05	Valid
B.	***Activities***				
1.	Tingkat keberagaman kegiatan yang bisa dilakukan wisatawan di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,982	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kemenarikan kegiatan yang bisa dilakukan wisatawan di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,936	0,000	0,05	Valid
3.	Tingkat kenyamanan kegiatan yang bisa dilakukan wisatawan di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,935	0,000	0,05	Valid
C.	***Food and beverage***				
1.	Tingkat ketersediaan makanan minuman di sekitar destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,963	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat keberagaman jenis makanan di sekitar destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,959	0,000	0,05	Valid
D.	***Service***				
1.	Tingkat keramahan sikap pengelolayang ada di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,849	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kemampuan	0,899	0,000	0,05	Valid

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
	pengetahuan produk pengelola mengenai destinasi wisata kawasan Curug Cilember				
3.	Tingkat kemenarikan penampilan karyawan yang ada di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,885	0,000	0,05	Valid
E.	***Safety of Activities***				
1.	Tingkat keamanan wisatawan selama beraktifitas di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,851	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kesigapan pengelola yang ada di destinasi kawasan Curug Cilember terhadap kecelakaan	0,915	0,000	0,05	Valid
3.	Tingkat kelayakan alat keamanan yang digunakan dalam kegiatan atraksi wisata di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,797	0,000	0,05	Valid
4.	Tingkat ketersediaan asuransi terhadap kecelakaan di destinasi wisatawa kawasan Curug Cilember	0,489	0,006	0,05	Valid
F.	***Cleanliness***				
1.	Tingkat kebersihan destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,967	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kebersihan mengenai cottage di destinasi kawasan Curug Cilember	0,967	0,000	0,05	Valid
3.	Tingkat kebersihan air di area curug di destinasi kawasan Curug Cilember	0,870	0,000	0,05	Valid
G.	***Uniqueness***				
1.	Tingkat keunikan destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,948	0,000	0,05	Valid

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
2.	Tingkat keunikan curug dengan destinasi yang lain	0,945	0,000	0,05	Valid
H.	***Cottage***				
1.	Tingkat ketersediaan *cottage* di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,840	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kenyamanan *cottage* di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,910	0,000	0,05	Valid
3.	Tingkat kemenarikan *cottage* di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,966	0,000	0,05	Valid
I.	***Climate***				
1.	Cuaca di sekitar destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,922	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kesesuaian cuaca di destinasi kawasan Curug Cilember ketika berkunjung	0,962	0,000	0,05	Valid
3.	Tingkat kenyamanan wisatawan terhadap iklim di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,958	0,000	0,05	Valid
J.	***Accessibility***				
1.	Tingkat kemudahan wisatawan menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,968	0,000	0,05	Valid
2.	Keadaan kondisi jalan menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,966	0,000	0,05	Valid
K.	***Availability of public transport***				
1.	Tingkat ketersediaan transportasi umum menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,937	0,000	0,05	Valid

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
2.	Tingkat keberagaman transportasi umum menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,945	0,000	0,05	Valid
L.	***Parking facilities and space***				
1.	Tingkat ketersediaan lahan parkir destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,940	0,000	0,05	Valid
2.	Luas lahan parkir destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,944	0,000	0,05	Valid
M.	***General Infrastructure***				
1.	Tingkat ketersediaan prasarana umum di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,898	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kemudahan mencari prasarana umum di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,931	0,000	0,05	Valid
3.	Tingkat kenyamanan prasarana umum di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,886	0,000	0,05	Valid
N.	***Travel information***				
1.	Tingkat ketersediaan informasi wisata mengenai destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,984	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kemudahan wisatawan mendapatkan informasi wisata mengenai destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,974	0,000	0,05	Valid
3.	Tingkat kejelasan informasi wisata mengenai destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,982	0,000	0,05	Valid
O.	***Signs and indicators***				

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
1.	Tingkat ketersediaan penunjuk arah menuju destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,930	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat ketersediaan penunjuk arah yang ada di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,979	0,000	0,05	Valid
3.	Tingkat kejelasan petunjuk arah yang ada di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,925	0,000	0,05	Valid
4.	Tingkat kemudahan wisatawan dapat memahami tanda dan penunjuk arah di destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,949	0,000	0,05	Valid
	Minat Kunjungan Ulang				
P.	***Intention to Revisit***				
1.	Tingkat keinginan untuk berkunjung kembali ke destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,877	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat keinginan wisatawan menjadikan destinasi wisata kawasan Curug Cilember sebagai daya tarik wisata pilihan utama	0,974	0,000	0,05	Valid
3.	Tingkat kemungkinan untuk mengunjungi destinasi wisata kawasan Curug Cilember di masa mendatang	0,974	0,000	0,05	Valid
Q.	***Intention to Recommend***				
1.	Tingkat kesediaan untuk merekomendasikan kepada orang lain untuk berkunjung ke destinasi wisata kawasan Curug Cilember	0,954	0,000	0,05	Valid
2.	Tingkat kesediaan mengajak orang lain untuk melakukan kunjungan wisata ke kawasan	0,954	0,000	0,05	Valid

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
	Curug Cilember				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner pada tabel 3.4 di atas, pengukuran validitas untuk variabel *perceived attractiveness* dan minat kunjungan ulang menunjukkan bahwa item-item pertanyaan tersebut valid karena nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi yang bernilai 0,05. Sedangkan kolom r_{hitung} dipergunakan apabila nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. *Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Menurut Uma Sekaran (2013, hlm.225), reliabilitas adalah cara pengujian mengenai seberapa konsisten konsep alat ukur tersebut. Dalam pandangan positifistik, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Sumber : Husen Umar (2009, hlm.170)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber : Husen Umar (2009, hlm.170)

Keterangan :

n = jumlah sampel

x = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) n-2 (30-2=28) dengan menggunakan *software* komputer SPSS *(Statistical Product For Service Solution) 20.0 for Windows*. Diketahui semua variabel reliabel hal ini dikarenakan Cσ masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,700. Berikut tabel uji reliabilitas instrumen penelitian.

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS *CRONBACH'S ALPHA*

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Minimum Koefisien (*Cronbach's Alpha)*	Keterangan
1.	*Perceived Attractiveness*	0,951	0,700	Reliabel
2.	Minat Kunjungan Ulang	0,936	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Hasil pengolahan data kuesioner di atas, pengukuran reliabilitas untuk variabel *perceived attractiveness* dan minat kunjungan ulang dinyatakan reliabel karena skor *cronbach's alpha* lebih besar dibandingkan dengan koefisien (*cronbach's alpha)* yang bernilai 0,700. Variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah *perceived attractiveness*, dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,951 sedangkan variabel keputusan menginap memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,936.

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Maka dari itu, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Menurut Sujarweni (2014, hlm.103) analisis data merupakan upaya pengolahan data yang sudah tersedia dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai *perceived attractiveness* yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan Curug Cilember.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna dan komunikatif. Purwanto dan Sulistyastuti (2011, hlm.109) menjelaskan tentang tujuan dalam analisis deskriptif yaitu melakukan eksplorasi mengenai karakteristik data dan meringkas serta mendeskripsikan data. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, yaitu :

a. Analisis data deskriptif mengenai *perceived attractiveness* di Curug Cilember
b. Analisis data deskriptif mengenai minat kunjungan ulang wisatawan di Curug Cilember.

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif diperlukan untuk menguji hipotesis secara statistik yang menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap berikut :

1. Menyusun data

   Kegiatan seleksi data ditujukan untuk mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden.
2. Tabulasi data

   Tabulasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memberi skor pada item, menjumlahkan skor pada setiap item, menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
3. Menganalisis Data

   Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.
4. Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah melalui metode verifikatif, dengan dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini merupakan data ordinal yang harus ditransformasi ke dalam bentuk data interval agar data dapat diproses. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Method of Successive Internal* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
c. Berdasarkan proposi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut :

$$Scale\ Value = \frac{(Dencity\ at\ lower\ limit) - (Dencity\ at\ upper\ limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$

f. Menghasilkan hasil transformasi dari setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan berikut :

$$Score = scale\ value\ minimum + 1$$

g. Data penelitian yang telah bersekala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.2.7.3 Rancangan Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi biasanya dilakukan karena didasari oleh hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional (Riduwan, 2014, hlm.244). Sugiyono (2012, hlm.269) menyatakan bahwa untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan kausal atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang dua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan apabila ingin mengetahui bagaimana variabel *dependen* (Y) dapat diprediksi melalui variabel *independent* (X) atau prediktor, secara individual.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana yaitu didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi sederhana digunakan memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Dalam

penelitian ini, regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh anatara variabel *independen* (X) yaitu *perceived attractiveness* terhadap variabel *dependen* (Y) minat kunjungan ulang wisatawan.

Persamaan regresi sederhana tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel terikat yang diproyeksikan (minat kunjungan ulang wisatawan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel independen (*Perceived Attractiveness*)

Teknik analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Regresi

   Penggunaan metode analisis regresi sederhana memerlukan asumsi klasik secara statistik harus dipenuhi. Asumsi klasik meliputi :

   a. Uji Asumsi Normalitas

      Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel harus memenuhi persyaratan distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan *normal probability plot.*

   b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

      Uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap atau

disebut homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu.

c. Uji Asumsi Multikolinearitas

Dalam suatu model regresi linier sederhana, untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas disebut uji multikolinearitas. Hubungan antara variabel bebas terhadap veriabel terikat menjadi terganggu jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas tersebut. Nilai VIF (*variance inflation factor*) adalah parameter yang digunakan untuk mendeteksi multikorlinieritas, apabila nilai VIF menjauhi 1 dan kurang dari 10 maka suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r2). Koefisien determinasi menyatakan besarnya kecilnya nilai variabel X terhadap Y. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Alma (2007, hlm. 81)

Keterangan : KP = Nilai Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan terdapat pengaruh yang signifikan antara *perceived atrractiveness* (X) terhadap minat kunjungan ulang

(Y), maka terlebih dahulu hipotesis konseptual tersebut digambarkan dalam sebuah seperti Gambar 3.1 berikut :

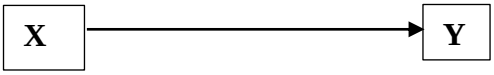

GAMBAR 3.1

REGRESI LINIER SEDERHANA

Keterangan : X = *Perceived Attractiveness*

Y = Minat Kunjungan Ulang wisatawan

Adapun untuk pengolahan data dilakukan bantuan program *SPSS 20 for windows*, yang menurut Uliyanto (2005, hlm.8) dilakukan sebagai berikut :

a. Masukan data dalam SPSS pada *data view*, dan pada *variabel view* dalam kolom label berilah nama masing-masing variabel.
b. Klik *analyze, regression linier*. Lalu pindahkan variabel Y sebagai variabel bergantung ke kolom *dependent* serta variabel X sebagai variabel bebas ke kolom *independent*. Klik *method* pilih *enter*. Abaikan yang lain kemudian klik OK.

Hipotesis yang akan diuji yaitu minat kunjungan ulang wisatawan (Y) melalui *perceived attractiveness* (X). Berikut merupakan rancangan hipotesis dalam penelitian ini :

1. $H_0 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *perceived attractiveness* terhadap minat kunjungan ulang wisatawan.
2. $H_a \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *perceived attractiveness* terhadap minat kunjungan ulang wisatawan.